Abstrak

Penerapan IFRS (*International Financial Reporting Standard*) secara mandatory untuk perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia per 1 Januari 2012 baik langsung maupun tidak langsung akan membawa dampak pada manajemen atau pengelolaan perusahaan termasuk juga manajemen laba. Manajemen laba merupakan hal yang penting bagi pihak pengelola perusahaan karena terkait juga dengan kepentingan manajemen. Pengukuran manajemen laba dapat dilakukan dengan menggunakan model *modified Jones*. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana merupakan perusahaan yang banyak diatur oleh peraturan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan manajemen laba sebelum dan sesudah mandatory penerapan IFRS untuk perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut dikarenakan sektor perbankan sudah mendahului penggunaan IFRS secara mandatory sejak 1 Januari 2010 dengan dikeluarkan Surat Edaran Bank Indonesia no.12/11/DPNP.

Kata kunci: Manajemen Laba, Bank, IFRS